

AKSI BERSIH PANTAI PAYUM DI KABUPATEN MERAUKE PROVINSI PAPUA SELATAN

Aprilita Ekasari^{*1}, Ika Trisni Simangunsong², Joy Brill Victor Punusingon³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Musamus Merauke

*e-mail: aprilita@unmus.ac.id¹, ikatrisni@unmus.ac.id², punusingonjoy@gmail.com³

Abstract

One part of the Tri Dharma of higher education is community service which in its implementation includes two other dharmas, and involves the entire academic community, namely lecturers, students, education staff and alumni. Environmental education is one of the compulsory courses in the Department of Physics Education, Musamus Merauke University. Payum Beach is one of the beaches located in Merauke district, Merauke Regency, South Papua. The existence of garbage is still found around the shores of Payum beach. In an interview with the Head of Samkai Village, information was obtained that there was still garbage scattered around Payum beach, one of which came from household waste. The service activities carried out can be concluded that the clean action of payum beach can reduce the garbage on payum beach. However, because the garbage found on Payum Beach is not only from the community around the beach, garbage carried by the waves and left on the beach which is one of the other sources of garbage.

Keywords: *Tri Dharma, Community Service, Beach Clean Action*

Abstrak

Salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi merupakan pengabdian masyarakat yang dalam pelaksanaannya menyertakan dua dharma lainnya, serta melibatkan seluruh sivitas akademika yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu mata kuliah wajib di Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Musamus Merauke. Pantai Payum merupakan salah satu pantai yang terletak di kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Keberadaannya sampah masih banyak ditemukan disekitar tepian pantai Payum. Wawancara dengan Kepala Kelurahan Samkai, didapatkan informasi bahwa masih adanya sampah yang berserakan di sekitar tepi pantai Payum yang salah satunya berasal dari limbah rumah tangga. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Aksi bersih pantai payum dapat mengurangi sampah-sampah yang ada di pantai payum. Akan tetapi dikarenakan sampah yang terdapat pada pantai payum bukan hanya dari masyarakat sekitar pantai, sampah yang terbawa oleh ombak dan tertinggal ditepian pantai yang merupakan salah satu sumber sampah lainnya.

Kata kunci: *Tri Dharma, Pengabdian Kepada Masyarakat, Aksi Bersih Pantai*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya menyertakan dua dharma lainnya yaitu penelitian dan pengajaran, serta melibatkan seluruh sivitas akademika. Pengabdian masyarakat membuat sivitas akademik dari suatu kampus yang datang berdampingan dengan masyarakat untuk bersama untuk menuntaskan masalah atau problematika yang terjadi secara aktual di lapangan (Wanhar & Widodo, 2021).

Pengabdian ini merupakan implementasi dari salah satu mata kuliah wajib pada pendidikan fisika yaitu pendidikan lingkungan hidup. Tujuan dari mata kuliah ini dengan memberikan pembekalan terhadap mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi strategi kependudukan, menjelaskan strategi pengembangan lingkungan, menuliskan kembali bagan alir AMDAL, mengidentifikasi tujuan pendidikan lingkungan hidup dan membedakan karakteristik program pendidikan lingkungan.

Materi yang akan dibahas pada perkuliahan ini difokuskan pada konsep dan definisi lingkungan hidup, komponen-komponen lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan,

permasalahan lingkungan di Indonesia, solusi nyata pengelolaan lingkungan hidup. Pelaksanaan perkuliahan melibatkan mahasiswa berkegiatan perkuliahan secara aktif dengan menggunakan pendekatan saintifik, konstruktivisme, menggunakan model *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dalam rangka memperkaya pengalaman belajar.

Capaian pembelajaran mata kuliah pendidikan lingkungan hidup, mahasiswa mampu menguasai dan memahami pengetahuan tentang lingkungan hidup dan mahasiswa mampu menguasai konsep dasar kependidikan yang mencakup perkembangan dan permasalahan lingkungan di Indonesia. Penjabarannya sebagai berikut, mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan konsep pengetahuan lingkungan, mahasiswa mampu memahami komponen-komponen lingkungan hidup, mahasiswa mampu memahami hubungan ekologi dan ekosistem, mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis konservasi dalam pengelolaan lingkungan, mahasiswa mampu memahami pengelolaan energi, mahasiswa mampu menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan lingkungan yang ada di Indonesia, mahasiswa mampu menjelaskan pembangunan berwawasan lingkungan. Salah satu upaya untuk memenuhi ketercapaian pembelajaran yang sesuai dengan CPL Program studi maka diadakan implementasi subbab pencemaran lingkungan yang ada pada rencana pembelajaran semester mata kuliah tersebut, dengan cara menanggulangi permasalahan pencemaran lingkungan yang ada di tepi pantai Payum, Merauke.

Pantai Payum adalah pantai yang terletak di Distrik Merauke, Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Keberadaannya sampah masih banyak ditemukan disekitar tepian pantai Payum. Seperti yang diketahui keseimbangan dan keberlanjutan pantai dan laut dapat terganggu serta pencemaran dapat terjadi akibat peningkatan aktivitas masyarakat (Elyazar et al., 2007) sekitar pantai payum. Laut juga memiliki kekuatan homeostatis, yaitu kemampuan untuk menjaga keseimbangan. Diketahui, segala bentuk limbah yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar pantai akan berakhir di perairan pantai sebagai sistem penyimpanan akhir.

Material yang dibuang ke laut antara lain limbah rumah tangga, sampah dan limbah dari kapal, tumpahan minyak lepas pantai, dan berbagai material lain yang terbawa air dari area pertanian. Dengan asumsi timbunan yang terbawa air telah melampaui batas angkutnya, maka kualitas air akan menurun (Hasibuan, 2016). Secara fisik, kimia, dan mikrobiologi, perairan telah tercemar, dan lingkungan perairan tidak lagi memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Hal ini selain sangat persuasif pada jaringan di dalamnya, juga sangat ampuh pada individu yang memanfaatkan perairan tepi laut (I Komang Agus Edi Suryawan et al., 2021). Untuk melindungi lingkungan di sekitarnya, individu di pesisir harus dilibatkan dalam skuadron eksekutif yang dimulai dari keluarga.



Gambar. 1 Keadaan tepi Pantai Payum

Sumber sampah salah satunya berasal dari jumlah penduduk padat (Idris et al., 2023). Dapat disimpulkan dengan banyaknya penduduk yang ada maka akan semakin banyak sampah

yang dihasilkan. Karakteristik sampah dan produksi sampah telah ditingkatkan oleh perubahan kebiasaan konsumsi dan gaya hidup masyarakat (Azmiyati & Jannah, 2021). Hasil samping dari aktivitas manusia berupa sampah (Rosnawati et al., 2018).

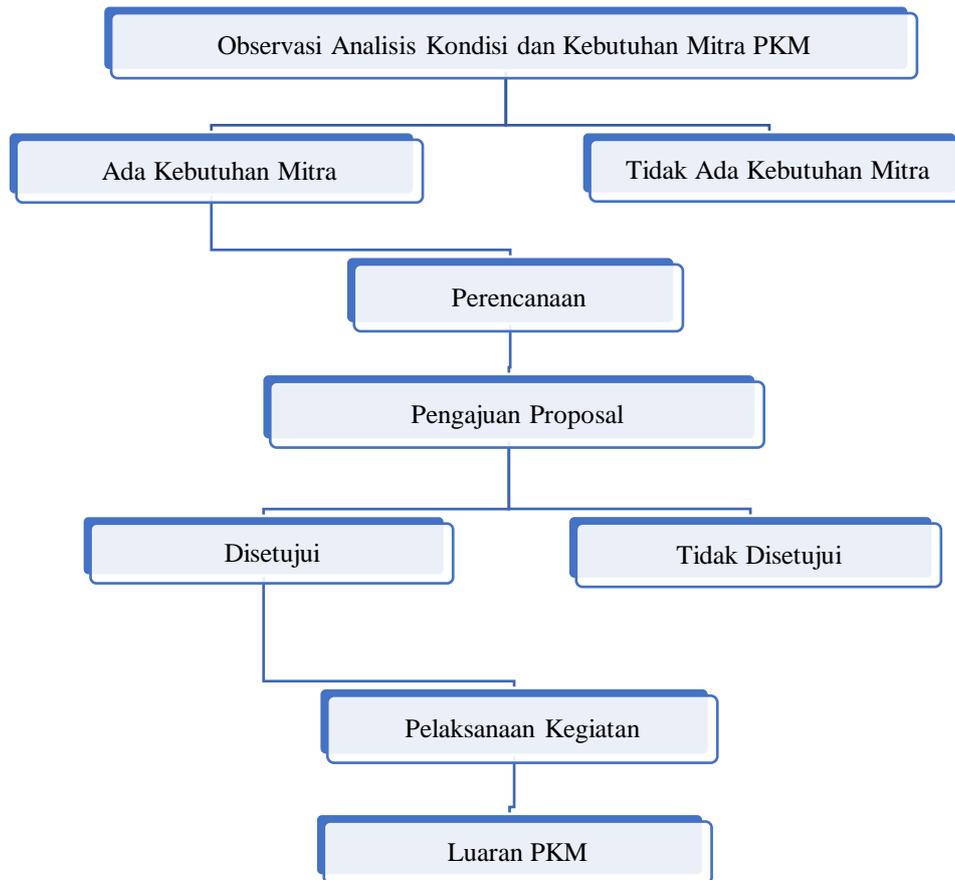
Salah satu penyumbang sampah terbesar di dunia merupakan Indonesia, yang disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya (Idris et al., 2023). Begitu pula dengan pengelolaan alam yang merupakan kewajiban dan komitmen yang harus dilaksanakan oleh setiap daerah sesuai amanat undang-undang, agar iklim tetap terjaga dan terjaga (Idris et al., 2023). Kebersihan merupakan cerminan setiap orang dalam menjaga hidup sehat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang bisa dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam menjaga kebersihan (Husain & Saleh, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Kelurahan Samkai, didapatkan informasi bahwa berserakanya sampah di sekitar tepi pantai Payum yang salah satunya berasal dari limbah rumah tangga. Sampah tersebut keberadaannya sangat mengganggu keindahan tepi pantai Payum. Keberadaan sampah juga akan mengganggu ekosistem (Anjelita et al., 2020) yang ada disekitar pantai Payum. Kurangnya kesadaran warga setempat dan juga pengunjung pantai Payum untuk menempatkan sampah pada tempat sampah, menjadi salah satu penyebab sampah masih ditemukan berserakan di tepi pantai payum.



Gambar. 2 Perizinan ke Kantor Kelurahan Samkai

2. METODE



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan merupakan hasil observasi analisis situasi yang dilakukan serta kondisi mitra. Terdapat dua tahapan metode dalam pengabdian kali ini. metode yang pertama merupakan metode perencanaan, yang berisikan tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mitra dan memberikan solusi atas permasalahan yang dimiliki oleh mitra. Tahapan kedua merupakan tahapan kegiatan, yaitu aksi bersih pantai Payum yang dilaksanakan oleh pengabdian dan mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Musamus Merauke, yang dilakukan dengan membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar pantai Payum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di Pantai Payum, Samkai, Merauke dilakukan pada dua tahap, yang pertama adalah tahap persiapan pengabdian. Tahap kedua adalah pelaksanaan pengabdian. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pengkajian permasalahan mitra oleh tim pengabdian dikaji dengan observasi. Tahap persiapan dilakukan mulai bulan 15 Mei 2023 hingga 14 Juni 2023. Setelah melakukan observasi langkah berikutnya melaksanakan FGD (*Focus Grup Discussion*) antara mitra dengan tim. FGD didapatkan hasil FGD yang merupakan tersepakatinnya jadwal pelaksanaan pengabdian, lama waktu tahapan pelaksanaan pengabdian, dan daerah mana yang ditunjuk untuk tempat pengabdian.



Gambar 3. FGD pengabdian antara mitra dan tim

Tahap kedua merupakan implementasi kegiatan yang disepakati dan ditetapkan bersama yaitu tanggal 24 Juni 2023 bertempat di pantai Payum, Kelurahan Samkai, Merauke Papua Selatan. Tim pengabdian memberikan aksi bersih pantai dengan mengambil sampah – sampah yang berserakan di tepi pantai Payum. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIT sampai 14.00 WIT. Sampah yang dikumpulkan dibedakan menjadi sampah yang bisa didaur ulang, botol bekas air minum serta sampah yang tidak dapat di daur ulang seperti limbah rumah tangga. Sampah yang sudah terkumpul kemudian dikumpulkan di tepi pantai dan kemudian tim membawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang berada di KPG , merauke.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan Persiapan Aksi Bersih Pantai



Gambar 5. Tahapan Kegiatan Aksi Bersih Pantai



Gambar 6. Sampah yang telah dipilah

Setelah satu minggu kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan peninjauan ulang di Pantai Payum, Kelurahan Samkai, Merauke dan didapatkan sampah yang berserakan kembali di tepian pantai tersebut.



Gambar 7. Keadaan setelah dilakukan pembersihan

Pengabdian ini sejalan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mardiana et al., (2021) dimana tim pengabdian melaksanakan pembersihan pantai Seger di Kuta Mandalika. Tujuan pembersihan ini yaitu guna meningkatkan kebersihan dan keindahan pantai sehingga menarik pengunjung untuk datang. Apabila wilayah pantai bersih dan rapi maka wisatawan tidak ragu untuk mendatangi pantai tersebut. Dengan sarana prasarana dan kebersihan yang terjaga juga dapat meningkatkan rasa percaya dan aman bagi para wisatawan Rahmawati et al., (2023). Dengan banyaknya wisatawan datang maka juga dapat berdampak positif bagi perekonomian warga sekitar pantai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang terlaksana dapat ditarik kesimpulan bahwa aksi bersih pantai payum dapat mengurangi sampah-sampah yang ada di pantai payum. Akan tetapi dikarenakan sampah yang terdapat pada pantai payum bukan hanya dari masyarakat sekitar pantai, sampah yang terbawa oleh ombak dan tertinggal di tepian pantai yang merupakan salah satu sumber sampah lainnya. Diharapkan kedepannya dibuat kegiatan yang dapat menanggulangi permasalahan sampah secara keseluruhan yang ada di tepian pantai Payum, Merauke.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Samkai Distrik Merauke Bapak Arman Bugis, S. STP yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini, dan segenap tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>
- Azmiyati, U., & Jannah, W. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik. *Indonesian Journal of Engineering (IJE)*, 1(2), 95-104. Retrieved from <https://unu-ntb.e-journal.id/ije/article/view/29>
- C.R. Dias, & Repi, C. Dewi, O.G. Kaemba, M. A. (2022). Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Papatungan Melalui Pembersihan Pesisir Pantai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dedicato*, 3(1), 16–20. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/980/680>

- Elyazar, N., Mahendra, M., & Wardi, I. (2007). Dampak Aktivitas Masyarakat Terhadap Tingkat Pencemaran Air Laut Di Pantai Kuta Kabupaten Badung Serta Upaya Pelestarian Lingkungan. *Ecotrophic: Journal of Environmental Science*, 2(1), 1–18.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi,"* 04(01), 42–52. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+issn+rosmidah+hasibuan>
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 191. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022>
- I Komang Agus Edi Suryawan, I Nyoman Gede Sugiarta, & I Nyoman Sutama. (2021). Pertanggungjawaban Pidana terhadap Pencemaran Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(1), 59–63. <https://doi.org/10.22225/juinhum.2.1.3092.59-63>
- Idris, S., Novita, N., Sakdiah, H., Ginting, F. W., Studi, P., Fisika, P., Malikussaleh, U., Studi, P., Kimia, P., Malikussaleh, U., Studi, P., Vokasional, P., Mesin, T., & Wisata, P. (2023). Aksi bersih pantai dan edukasi peduli lingkungan di pantai wisata gampoeng geulumpang sulu timue. 2(1), 5–12.
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A. K. D., Sari, L. P., Ludyasari, S. T., Sumbawati, Y., Witono, A. H., & Setiawan, H. (2022). AKSI BERSIH PANTAI DALAM MENINGKATKAN LINGKUNGAN BERSIH DI PANTAI SEGER KUTA LOMBOK . *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1 - 5. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.48>.
- Pervez, R., Wang, Y., Mahmood, Q., & Jattak, Z. (2020). Stereomicroscopic and Fourier Transform Infrared (FTIR) Spectroscopic Characterization of the Abundance, Distribution and Composition of Microplastics in the Beaches of Qingdao, China. *Analytical Letters*, 53(18), 2960–2977. <https://doi.org/10.1080/00032719.2020.1763379>
- Rahmawati, A. N., Wisma, B. A. L., Setiawan, H., Sampurna, I. J., Isnayni, E., Cahayani, N. N., Nuranjani, N., & Dewi, S. N. (2023). KERJA BAKTI PENATAAN ULANG SARANA PRASARANA PANTAI SEGER KUTA PASCA PANDEMI COVID-19 . *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 16 - 22. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.69>
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.569>